



Kawasan Ibadah Jadi Tempat Mesum dan Mabuk

Street Coffee dan PKL Beroperasi Lagi

JOGIA - Kawasan Kotabaru tepatnya di sekitar Masjid Syuhada dan Gereja St Antonius Padua kembali menuai sorotan publik. Sebab, lokasi itu kerap ramai dan diduga digunakan sebagai tempat mesum. Pun tempat itu kerap muncul *street coffee* dan PKL ilegal.

Kesaksian itu diceritakan oleh seorang warga Asrama Masjid Syuhada Kotabaru Abda Syahirul Alim. Dia mengatakan, selalu menemui tak sedikit mobil terparkir di bahu jalan kawasan tersebut. Ini kerap ditemui usai salat Subuh hendak pulang ke rumah.

"Salah satu dari kami terkejut atas kelakuan anak muda yang melakukan adegan dewasa di dalam mobil yang terparkir dengan pintu belakangnya terbuka," katanya saat dikonfirmasi, kemarin (12/1).

Pengalaman lain juga ia temui saat waktu Subuh hendak ke masjid melihat segerombolan anak muda di sebelah pojok utara Masjid Syuhada. Ia menduga mereka habis mengonsumsi alkohol karena melihat gelagatnya yang beberapa kali melantangkan suara keras. "Bahkan mereka hampir bertengkar karena kelihatannya habis mabuk-mabukan, tapi itu hanya kami abaikan," ujarnya.

Selain itu, meski kurang lebih 1-2 bulan berjalan beberapa pedagang sudah tidak terlihat berjualan di depan Kompleks Masjid Agung Syuhada, namun masih ada yang nekat dan kucing-kucingan dengan petugas. Padahal, lokasi tersebut sudah dilarang adanya PKL sejak lama. "Kalau tidak ada petugas Satpol PP berjaga ya mereka masih nekat berjualan. Mereka berjualan di atas jam 22.00 hingga pagi menjelang Subuh," jelasnya.

Terpisah, Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan (Kabid Gakkum) Satpol PP Kota Jogja Dodi Kurnianto mengatakan, telah melakukan penertiban kembali di wilayah Kotabaru pada pertengahan Desember 2025 hingga saat ini melibatkan berbagai instansi seperti Dishub, kepolisian hingga TNI.

"Kami melihat *street coffee* Kotabaru menjadi sumber aduan khususnya dari tiga lokasi ibadah yakni Masjid Syuhada, Gereja St Antonius Padua dan Gereja Batak Indonesia," ujarnya.

Aduan yang masuk di antaranya mengganggu akses jalan karena parkir dan berjualannya di badan jalan. Kemudian para PKL juga memasang kursi di jalan. "Kemudian terkait kebisingan suara itu bisa sampai jam 02.00 sampai 03.00, aktivitas berkumpul itu mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar," bebarnya.

Ia juga tidak menampik adanya aduan terkait pakaian para pengunjung yang dinilai kurang sopan terlebih berada di dekat rumah ibadah. Penertiban telah dilakukan beberapa kali di lokasi tersebut. Namun, kali ini penertiban dilakukan lebih rutin dan tegas.

"Kami melakukan pengamanan barang, penghentian kegiatan dan bagi mereka yang melanggar parkir oleh Dishub dilakukan pengembosan ban serta penempelan stiker," tandasnya. (oso/wia/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005